

Perusahaan India Bidik Pasar Telekomunikasi

JAKARTA — Ordyn Technologies mulai membidik pasar telekomunikasi Indonesia. Rencananya, perusahaan penyedia solusi telekomunikasi asal Bangalore, India, ini membangun pabrik perangkat telekomunikasi dan membidik operator serta penyelenggara jasa Internet dengan basis WiMAX.

Chief Operations Officer Ordyn Technologies R. Srinivasan mengatakan Indonesia adalah pasar telekomunikasi yang berkembang. Itu sebabnya, setelah mengembangkan di beberapa negara, perusahaannya ter-

tarik mengembangkan bisnis di Indonesia. Selama ini mereka sudah melakukan produksi perakitan di Batam. "Akhir tahun ini rencananya kami membangun pabrik di Jakarta atau Bandung," katanya di Jakarta akhir pekan lalu.

Menurut Srinivasan, perusahaannya akan memproduksi *chipset* WiMAX dengan standar teknis IEEE 802.16 E, perangkat *access*, hingga *microwave* radionya. Ordyn pun akan menginvestasikan modalnya dalam jumlah hampir sama dengan investasi di Malaysia,

yakni 3,5 hingga 4 juta ringgit Malaysia. Target keuntungan 40 persen diperkirakan tercapai dalam dua tahun produksi.

Presiden Direktur PT Ordyn Technologies Indonesia Indrajaya Putra Januar menjelaskan, Ordyn membidik operator baru dan *Internet service provider* (ISP) yang sedang tumbuh. "Sudah ada lima operator baru yang punya izin frekuensi dan punya opsi pengembangan dengan WiMAX," ucapnya. Ia menerangkan, produksi perangkat WiMAX dari Ordyn digarap sen-

diri sehingga tak tergantung pihak lain.

Srinivasan dan Indra optimistis teknologi WiMAX bakal berkembang, mengingat teknologi ini lebih efektif dan lebih murah untuk area pedesaan, seperti di Indonesia. Srinivasan yakin dalam waktu 3-4 tahun pasar WiMAX di Indonesia bisa lebih dari US\$ 1 miliar.

Ordyn Technologies Indonesia pun tengah menjajaki kerja sama pengembangan teknologi Internet lewat kabel listrik atau *broadband over power line* (BPL) dengan anak perusahaan PT

PLN, PT Indonesia Comnets Plus (Icon+). "Sekarang dalam taraf pembuatan *business plan*," ujar Indrajaya Putra Januar.

Menurut dia, Ordyn tertarik mengembangkan BPL dikombinasikan dengan WiMAX karena penetrasi listrik sudah menjangkau daerah pedesaan. Teknologi BPL tak menjangkau area yang luas per titiknya sehingga harus dikombinasikan dengan WiMAX untuk aksesnya. Apalagi daerah pedesaan Indonesia sulit dijangkau layanan jaringan telekomunikasi. ● DAN YULIANTI